

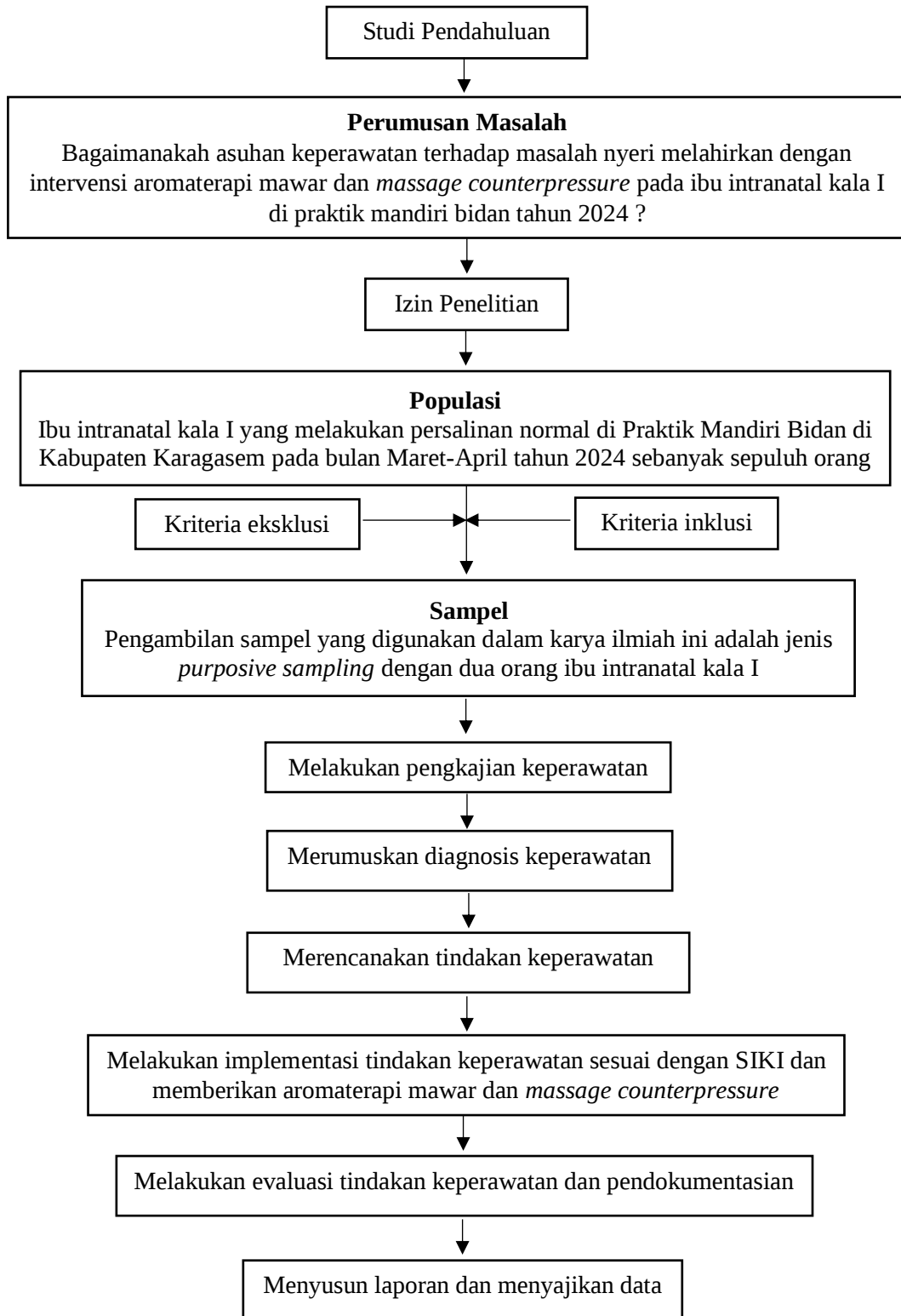
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pendekatan proses asuhan keperawatan pada ibu intranatal kala I. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa atau kejadian yang terjadi (Indrawati dkk., 2020). Penelitian deskriptif dilaksanakan lebih menekankan pada data aktual dari pada penyimpulannya dan dilaksanakan secara sistematis (Nursalam, 2016). Studi kasus merupakan metode penelitian dengan peneliti menelusuri dan mendalami suatu kegiatan, fenomena, program, proses, orang atau beberapa orang dengan mendalam. Dalam aktivitasnya, kegiatan tersebut dibatasi oleh ruang dan waktu. Selama kurun waktu tertentu peneliti secara mendalam mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data (Pradono dkk., 2018). Dalam studi kasus ini menggunakan proses asuhan keperawatan nyeri melahirkan dengan intervensi aromaterapi mawar dan *massage counterpressure* pada ibu intranatal kala I.

B. Alur Penelitian



Gambar 7. Alur penelitian pengelolaan kasus Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan di praktik mandiri bidan di Kabupaten Karangasem. Penyusunan karya ilmiah ini dilakukan pada bulan Januari- Mei tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2024 setelah mendapatkan izin penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah general yang meliputi dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini adalah seluruh ibu intranatal yang melakukan persalinan di praktik mandiri bidan di Kabupaten Karangasem selama bulan Maret-April tahun 2024, yaitu sebanyak sepuluh orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel dalam karya ilmiah ini adalah dua ibu intranatal kala I yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yakni :

- 1) Ibu intranatal kala I yang melakukan persalinan spontan di praktik mandiri bidan di Kabupaten Karangasem
- 2) Ibu yang mengalami nyeri pada perut menjalar ke area punggung bawah

- 3) Ibu yang berusia 20-35 tahun
- 4) Ibu yang menyukai aromaterapi mawar
- 5) Ibu yang bersedia menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi pada karya ilmiah ini sebagai berikut :

- 1) Ibu yang memiliki komplikasi persalinan
- 2) Ibu yang memiliki gangguan penciuman
- 3) Ibu yang memiliki alergi terhadap aromaterapi mawar
- 4) Ibu yang memiliki luka atau riwayat cedera pada area punggungnya

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Siyonto dan Sodik, 2015). Data primer yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini dikumpulkan melalui teknik wawancara, yakni :

- 1) Identitas ibu
- 2) Riwayat kesehatan ibu
- 3) Keluhan ibu secara subjektif selama persalinan

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran, dan pengamatan meliputi:

- 1) Pemeriksaan fisik (*vital sign* dan pemeriksaan *head to toe*)
- 2) Keluhan ibu secara objektif

2. Cara pengumpulan data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan proses pengumpulan karakteristik dan pendekatan subjek yang diperlukan (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung melalui pewawancara kepada responden dan jawaban responden direkam atau dicatat (Saypitri, Amila dan Aritonang, 2020). Wawancara yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016) wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara yang dilaksanakan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang sudah dibuat serta dengan menanyakan pertanyaan secara bebas namun masih berpedoman pada pedoman tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mendapat informasi yang sesuai dengan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui identitas ibu, riwayat kesehatan ibu, dan keluhan ibu secara subjektif selama persalinan.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan secara langsung melakukan pengamatan menggunakan panca indra. Observasi dilaksanakan secara langsung untuk mendapat berbagai data konkret di lokasi penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi yang mengikutsertakan peneliti secara langsung dalam proses observasi di lokasi penelitian (Indrawati dkk., 2020). Dalam karya ilmiah ini dilaksanakan pengamatan dan pengukuran *vital sign*, pemeriksaan fisik *head to toe*, serta keluhan ibu secara objektif.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan dengan nomor surat PP.0802/F.XXXII.13/0474/2024
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke praktik mandiri bidan di Kabupaten Karangasem
- c. Melakukan pendekatan formal dengan bidan dengan memperlihatkan surat izin pengambilan kasus kelolaan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus.
- d. Setelah melakukan pendekatan formal, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menunggu subjek studi kasus sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
- e. Setelah mendapatkan subjek studi kasus, peneliti melakukan pendekatan kepada pasien dan menjelaskan maksud dan tujuan. Jika pasien bersedia menjadi peserta dalam penelitian, pasien diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani.

- f. Pengambilan kasus kelolaan dan pengumpulan data dilakukan oleh mahasiswi dengan wawancara dan observasi
- g. Melakukan analisis data menggunakan data yang diperoleh dan merumuskan diagnosis keperawatan, serta menetapkan rencana keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI.
- h. Melakukan intervensi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun dan memberikan aromaterapi mawar serta *massage counterpressure* dengan didampingi Bidan. Aromaterapi mawar diberikan dengan cara menuangkan 3 tetes minyak esensial mawar ke dalam diffuser yang berisi 40 ml air diberikan mulai dari fase aktif sampai akhir kala I. Pemberian aromaterapi dibarengi dengan melakukan *massage counterpressure* pada punggung bawah ibu atau area yang nyeri dengan menggunakan kepalan tangan, telapak tangan, atau ibu jari saat kontraksi berlangsung selama kala I persalinan.
- i. Setelah serangkaian intervensi selesai diberikan, kemudian melakukan pendokumentasian keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati, menilai, atau mengukur suatu fenomena (Nursalam, 2016). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini, yakni format asuhan keperawatan intranatal, SOP pemberian aromaterapi mawar dan *massage counterpressure*, *handscoon*, lembar pengukuran skala nyeri, bantal, tensimeter, termometer, minyak esensial mawar, *baby oil*, diffuser, dan *doppler*.

F. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian kesehatan adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menilai moralitas dan integritas dalam penelitian kesehatan. Etika penelitian kesehatan mengacu pada seperangkat nilai, prinsip, dan norma yang digunakan untuk membimbing praktik penelitian kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang aman, efektif, dan adil bagi semua pihak yang terlibat. Penerapan etika penelitian kesehatan mencakup prinsip - prinsip yang harus diikuti oleh para peneliti (Ishak dkk., 2023). Prinsip - prinsip tersebut meliputi:

1. *Autonomy* (Otonomi)

Prinsip otonomi mengacu pada hak individu untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan dirinya sendiri. Dalam konteks penelitian kesehatan, prinsip ini berarti bahwa para subjek penelitian harus diberikan informasi yang cukup mengenai tujuan dan risiko penelitian serta memberikan persetujuan secara sukarela dan tanpa paksaan (Ishak dkk., 2023)

2. *Beneficence* (Kebaikan)

Beneficence berarti bahwa peneliti harus memperhatikan kesejahteraan subjek penelitian dan harus bertindak untuk kebaikan mereka. Prinsip *beneficence* menuntut para peneliti untuk memaksimalkan manfaat dan melakukan kebaikan bagi subjek penelitian (Ishak dkk., 2023).

3. *Non Maleficence* (Tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan mengacu pada kewajiban para peneliti untuk meminimalkan risiko dan bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh penelitian. Hal

ini meliputi perencanaan penelitian yang cermat dan memperhatikan aspek keselamatan, privasi, dan kerahasiaan subjek penelitian (Ishak dkk., 2023)

4. *Confidentiality* (Menjaga rahasia)

Hendaknya peneliti menjamin kerahasiaan responden dengan menyertakan komitmen *confidentiality* pada lembar *informed consent*. Informasi dan identitas responden wajib dirahasiakan oleh peneliti dengan cara tidak menuliskan identitas responden pada laporan publikasi hasil penelitian (Fauzi dkk., 2022).

5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan berfokus pada distribusi manfaat dan kerugian yang adil dalam penelitian kesehatan. Hal ini melibatkan pertimbangan tentang siapa yang harus menjadi subjek penelitian dan bagaimana manfaat dan risiko penelitian harus didistribusikan. Prinsip keadilan menuntut bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan setara dan adil tanpa diskriminasi berdasarkan status sosial, jenis kelamin, ras, atau agama (Ishak dkk., 2023).